

PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI METODE *QUIZ TEAM* PADA MATA PELAJARAN MAHFUDZOT DI PONDOK PESANTREN BAITUL ARQOM

Dr. Sofyan Rofi, M.Pd.I, Badrut Tamami, M.Pd.I

Email : Sofyan.rofi@unmuhjember.ac.id , Badruttamami@unmuhjember.ac.id

Disusun oleh:

Robbi Cahyo Pangestu

NIM: 1710911008

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Jember**

ABSTRAK

Pemahaman siswa pada kelas 1 MMI (Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah) Pondok Pesantren Baitul Arqom masih rendah, hal ini terlihat setelah diadakan observasi kepada guru pengampu materi mahfudzot. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut dikarenakan pemberian materi yang disajikan oleh guru masih monoton yaitu dengan menggunakan metode ceramah, yang mana siswa guru hanya menjelaskan di papan tulis dan siswa hanya dituntut untuk mendengarkan dan memahami. Maka, disinilah muncul rasa kebosanan dan kejenuhan siswa, yang yang berakibat siswa menjadi kurangnya dalam mempelajari materi, dan hasil belajar yang diterima oleh siswa masih rendah. Maka dari itu peneliti menerapkan inovasi pembelajaran baru, yaitu menjadikan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Dengan harapan inovasi tersebut mampu menjadikan siswa untuk semakin semangat dalam belajar. Metode yang dipakai oleh peneliti disini adalah metode pembelajaran *Quiz Team*.

Pada penelitian ini peneliti bertujuan yaitu untuk mengetahui penggunaan metode *Quiz Team* ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mahfudzot pada kelas 1 MMI (Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah) di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung. Dalam subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang berjumlah 31 siswa yang keseluruhan adalah laki-laki. Pada penelitian ini peneliti merancang dengan menggunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan adanya 4 tahapanya, yaitu (1) Planning (2) Implementation (3) Observation, and (4) Reflection. Untuk Teknik pengumpulan data, disini peneliti menggunakan evaluasi atau tes.

Adanya peningkatan dari prosentase ketuntasan siswa yang terjadi pada hasil penelitian terhadap pemahaman siswa pada materi mahfudzot. Hal ini terlihat dari semua siklus yang. Karena sebelum di adakannya penelitian pada tindakan siklus I dan juga siklus II, prosentase ketuntasan klasikal yang terdapat pada hasil evaluasi belajar siswa adalah 29% (9 siswa) dan pada siklus I menjadi 61% (19 siswa), dan pada siklus II lebih meningkat menjadi 84% (26 siswa). Dalam hal ini menunjukkan bahwa sebuah perbaikan sebuah metode pembelajaran dengan menggunakan metode *quiz team* siswa lebih meningkat dalam pemahamannya terhadap materi yang dipelajarinya, sehingga guru lebih

mudah dalam menyampaikan segala materi kepada siswa dan materi yang disampaikan akan lebih mudah untuk tersampaikan kepada siswa.

Kata kunci: Metode belajar, Quiz Team, Hasil Belajar, Mahfudzot

ABSTRACT

The understanding of students in grade 1 MMI (Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah) Baitul Arqom Islamic Boarding School is still low, this can be prove from the results of observations made by researchers on mahfudzot's Teacher. The cause of the student's low understanding learn outcomes is because the material presented by the teacher is still monotonous, using the lecture method is one of the reason, in which the teacher only explain the lesson on the blackboard and students only required to listen and understand. So, in this point where the boredom of students appear, which cause student's understanding was not as expected and the learning outcome's received by students are still low. Therefore, researchers apply new learning innovations, namely fun learning and makes students more enthusiast in their learning. Hopefully, this innovations can improve student's learning outcomes. The method used by the researchers here is the Quiz Team learning method.

In this study, the aim of this study was to determine the use of the Quiz Team method in improving student learning outcomes on mahfudzot lesson in class 1 MMI (Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah) at Baitul Arqom Islamic Boarding School Balung. The subject of this research were the first grade students, there are 31 students whom were all males. In this research, researchers planned using PTK (Classroom Action Research) with 4 stages, namely (1) Planning (2) Implementation (3) Observation, and (4) Reflection. For data collection techniques, The researcher uses an evaluation or a test.

There was an increase in the percentage of students' mastery that occurs in the results of research on students' understanding of mahfudzot lesson. This can be prove in the actions from cycle I to cycle II which showed an increase. Because before the research was conducted in the first cycle of action and also the second cycle, the percentage of classical completeness contained in the results of the student's learning evaluation was 29% (9 students) and in the first cycle it became 61% (19 students), in the second cycle it increased to 84% (26 students). In this case, it shows that theres an improvement in the learning method using the quiz team method, student's understanding were increased in the lesson that they were learning, so that it was easier for teachers to convey all material to students and the material were presented will be easier to make the students understand.

Keywords: Learning method, Quiz Team, Learning outcomes, Mahfudzot

\

1.1. PENDAHULUAN

Bangsa yang besar itu adalah bangsa yang memperhatikan sekali dalam hal Pendidikan masyarakatnya, semua itu adalah pondasi yang kuat dan kokoh dalam menghasilkan masyarakat yang memiliki daya saing terhadap lainnya. Pendidikan disini harus dimulai dari sejak dini, dengan itu akan mampu menghasilkan pondasi yang kuat dan kokoh bagi siswa dalam menguasai sebuah materi yang lebih tinggi, (Sitio, 2018). Pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting sekali untuk diperhatikan oleh setiap individu-individu, karena baik buruknya suatu bangsa dilihat dari sisi pendidikannya. Terlebih lagi dalam pendidikan agama islam atau pendidikan yang lainnya.

Terlebih lagi mayoritas bangsa Indonesia adalah muslim, bahkan Indonesia memiliki julukan negara islam terbesar didunia. Akan tetapi itu hanya dari salah satu sudut pandang saja, Ketika dilihat dalam sudut pandang pendidikan, bangsa Indonesia masih sangatlah kurang, dan masih banyak sekali perbaikan-perbaikan. Agar bangsa Indonesia memiliki manusia-manusia yang hebat dan memiliki semangat juang yang tinggi untuk mempertahankan negaranya.

Pendidikan Agama Islam hadir dalam kehidupan masyarakat dengan memiliki berbagai cara dan metode untuk memberikan pendidikan yang baik bagi masyarakatnya. Disini dapat diartikan bahwa usaha dan upaya secara sadar dapat meningkatkan dan menyiapkan peserta didik dalam memahami dan menyakini dan juga mengamalkannya kedalam kehidupan bermasyarakat.

Adanya metode yang tepat siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal, adanya sebuah perubahan yang dapat diamati dan juga dapat dibuktikan dan dapat diukur dari kemampuan siswa dan juga prestasinya yang sudah didapat oleh siswa sebagai hasil dari pengalamannya, (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Hasil belajar siswa sangat mempengaruhi sekali dalam kualitas pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Salah satu yang sangat menentukan sebuah hasil yang maksimal adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat bagi setiap materi. Dari semua metode dapat dilihat respon siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, dari respon siswa tersebut dapat memilih metode yang tepat, (Tarigan et al., 2016).

Ketika dalam proses belajar mengajar, pasti ada beberapa factor yang

memiliki pengaruh yang tinggi dalam hasil belajar yang dicapai oleh siswa, baik dari internal ataupun eksternal. Dari semua faktor yang ada, metode terbaik lah yang dipilih oleh pendidik untuk menjadi sebuah acuan atau sumber dengan faktor yang lainnya. Dalam pemilihan metode yang tepat akan menghasilkan hasil yang tepat juga dan akan membuat suasana yang menyenangkan dan memungkinkan, hingga siswa mampu mengembangkan kreatifitasnya di dalam kelas, (Maisaroh, 2010).

Setiap guru menggunakan metode yang berbeda dalam setiap mata pelajaran yang di ampunya. Setiap metode satu dengan yang lain itu tidak sama, dalam artian berbeda dalam cara penyampaian kepada siswa. Maka disinilah guru memiliki peran yang sangat penting sekali dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan siswa juga harus memiliki semangat yang tinggi, hingga akhirnya akan menimbulkan efek yang efektif dalam proses pembelajaran dan hasil yang maksimal.

Dalam hal ini. Ada sebuah masalah yang muncul dan mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu metode yang dipakai guru selama ini

masih belum bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Metode yang dipakai oleh guru dalam pembelajaran mahfudzot ini masih menggunakan metode hafalan atau murojaah dan juga ceramah. Dengan demikian guru pengampu mata pelajaran mahfudzot ini menyampaikan, bahwa siswa masih banyak yang kurang aktif ketika dalam pembelajaran, banyak siswa yang masih kurang memperhatikan ketika guru menyampaikan sebuah materi. Banyak metode yang seharusnya dapat dipakai, seperti metode *quiz team*. Dengan demikian peneliti ingin mencoba untuk menggunakan metode *quiz team* dalam pembelajaran ini.

Selain juga masalah diatas, adanya pembelajaran yang belum efektif. Mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menghafalkan, sehingga siswa merasa terbebani oleh banyaknya materi yang harus mereka hafalkan. Dari masalah itu siswa menjadi merasakan bahwa mata pelajaran sangat membosankan bagi mereka, karena isinya hanya hafalan dan hafalan semua masalah ini menjadikan siswa kurang bersemangat dalam belajar. Jika semua ini dibiarkan begitu saja maka akan timbul permasalahan baru yaitu rendahnya hasil dari belajar siswa dan

siswa masih mampu memenuhi target yang telah ditetapkan oleh lembaga. Disini guru adalah sebagai ujung tombak dalam dan mampu menciptakan dan juga memilih pembelajaran yang tepat dan menyenangkan serta membuat siswa semakin aktif dalam proses pembelajaran, hingga siswa mampu mendapatkan hasil belajar yang maksimal

Metode *quiz team* ini dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dan juga dapat dipakai sebagai bahan ajar dan landasan dalam sebuah pencapaian tujuan pembelajaran. Metode ini juga sering sekali dipakai oleh pendidik dalam mengajar, karena tidak semua pembahasan itu dapat menggunakan metode *quiz team*. Metode ini juga termasuk dalam suatu cara menyampaikan pelajaran yang dimana guru bersama sama siswa untuk belajar dengan cara yang berbeda. Guru dan siswa dapat belajar dengan cara bermain dengan senang tetapi sambil belajar.

Metode *quiz team* ini juga disebut sebagai teknik pembelajaran aktif dan dalam teknik ini juga ada beberapa proses dalam penggunaan metode ini yaitu, siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa yang menadi

bagian dari tim tersebut harus bertanggung jawab untuk menyiapkan beberapa kuis atau pertanyaan-pertanyaan beserta jawabannya yang singkat, padat dan jelas kemudian tim yang lain harus menyiapkan catatan untuk memeriksanya, (Kusumawati, 2017). Metode *quiz team* ini juga dapat menciptakan serta menguatkan rasa peduli dan tanggung jawab atas apa yang sudah dipelajarinya dengan cara yang menyenangkan dan tidak membuat mereka takut, (Darimi et al., 2018)

Ada beberapa prosedur dalam penggunaan metode *quiz team* ini, yaitu sebagai berikut: (a) guru berhak dalam memilihkan topik yang akan dipresentasikan oleh siswa; (b) guru memulai untuk membagi siswa menjadi 3 kelompok, setiap kelompok mendapatkan tugas yang berbeda untuk mempresentasikan materi yang sudah disiapkan oleh guru; (c) guru memberikan pengarahannya dalam metode *quiz team* ini; (d) guru membahas tema pembelajaran dan kemudian akan dilanjutkan kelompok lainnya untuk membahas topik yang telah disiapkan; (e) setiap kelompok memulai diskusi dan saling menyiapkan jawaban atau pertanyaan; (f) kuis dimulai oleh kelompok satu dan kelompok yang lain

menyiapkan jawaban dari kelompok satu; (g) kelompok pertama memulai untuk memberikan pertanyaan; (h) ketika satu pertanyaan sudah bisa terjawab, maka akan dilanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya, (Fadilah, 2019).

Dari beberapa ungkapan tersebut sudah sangat jelas bahwa metode *quiz team* mampu memberikan semangat siswa dengan cara cara yang menyenangkan dan tidak akan membebani siswa dalam proses pembelajaran. Suasana akan terlihat lebih kondusif dan teratur sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan, disini juga siswa dapat dilatih memiliki tanggung jawab yang tinggi dan siswa semakin aktif.

Maka dengan adanya masalah masalah yang muncul tersebut peneliti menarik kesimpulan pada penelitian ini adalah upaya pendidik dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode *Quiz Team* pembelajaran mahfudzot yang bertempat di Pondok Pesantren Baitul Arqom

PEMBAHASAN

1.2. Hasil Tindakan Siklus I dan Siklus

II

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa sebelum diterapkan metode *quiz team* hasil yang didapat siswa sangatlah tergolong rendah dan masih belum dikatakan memuaskan. Hal tersebut dapat di sebabkan karena guru masih menggunakan metode murojaah dan ceramah dalam proses pembelajaran berlangsung. Dan aktivitas siswa Ketika dalam proses pembelajaran hanyalah melihat dan mendengarkan penjelasan dari guru, yang diterima dari siswa hanya tuntutan mahfudzot dapat dihafalkan dengan baik, maka disitulah yang menjadi penyebab hasil yang diterima oleh siswa tergolong rendah. Dalam keadaan tersebut tidak dapat memungkinkan untuk siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar.

Dalam hal ini, metode *quiz team* sangat dominan dalam peningkatan siswa, baik dalam aktifitas belajar mengajar siswa atau bahkan dalam hasil belajar yang dicapai oleh siswa karena dengan karakteristik yang dimiliki dalam metode ini dan dengan segala kelebihan dan juga kekurangannya dapat membuat siswa semakin aktif dan semangat dalam pembelajaran. Metode *quiz team* ini termasuk salah satu type dalam metode pembelajaran yang aktif, metode disini memiliki fungsi yaitu membuat peserta

didik menjadi lebih aktif untuk bertanya dan juga menjawab pertanyaan-pertanyaan, ataupun yang lainnya. Disisi lain type metode ini juga dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan juga dapat melatih tanggung jawab siswa terhadap materi yang sudah dipelajari oleh mereka, (Wulandari et al., 2017).

Dalam teori di atas bahwanya dengan menggunakan metode *quiz team* dapat menjadikan siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar, hal itu terbukti dari hasil belajar siswa terdapat 22 siswa (71%) dari jumlah siswa yang keseluruhannya adalah 31 siswa yang di dalam proses belajar mengajarnya masih mengalami kesulitan atau masih belum tuntas dari target. Dari 31 siswa yang dikatakan tuntas hanya 9 orang (29%). Dan mengalami sebuah peningkatan pada tindakan siklus I dan juga siklus II

Berdasarkan dari hasil observasi pada siklus I disitu dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa sudah mengalami sebuah peningkatan secara bertahap walaupun masih banyak siswa yang masih belum memenuhi standart dari keberhasilan yang telah ditetapkan oleh Lembaga, dari pada itu sudah ada 19 siswa (61%) yang sudah mencapai ketuntasan dengan rincian 2 siswa

mendapatkan nilai antara 90-80 (6%) dan 17 siswa mendapatkan nilai 70-60 (55%). Sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 12 siswa (39%) mendapatkan nilai rata 50-10.

Dalam hal ini juga meningkat kembali pada siklus II Yaitu pada siklus I 19 siswa (61%) dan meningkat pada siklus II 26 siswa (84%) tuntas sesuai KKM dan hanya 5 siswa (16%) yang belum tuntas sesuai KKM. Hal ini terjadi karena pada saat pelaksanaan siklus II, peneliti dan guru benar benar mengoptimalkan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I untuk dapat diperbaiki pada siklus II.

Suasana pembelajaran yang aktif adalah suatu proses pembelajaran yang tidak lain mengajak siswa untuk selalu aktif dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas, (Wulandari et al., 2017).

Aktifitas proses pembelajaran yang tercipta dalam proses pembelajaran melalui metode *quiz team* ini membuat siswa memiliki semangat belajar yang lebih aktif, dan juga kreatif dan inovatif, hingga siswa dapat belajar dengan senang dan mandiri dalam menemukan hal yang baru. Sehingga memungkinkan pemahaman siswa dapat berkembang secara optimal. Karena pada dasarnya

sebuah motivasi belajar datang dari diri sendiri siswa yang melakukannya. Maka yang terjadi adalah, siswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi atas tugas yang diberikan oleh guru dengan suasana yang menyenangkan bagi siswa, (Darimi et al., 2018).

Dalam teori diatas bahwasanya sudah benar terjadi sebuah peningkatan dengan mengguankan metode *quiz team* dan juga dapat memberikan sebuah pengaruh yang besar terhadap aktivitas dan juga hasil belajar siswa pada kelas 1 MMI (Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah) Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung. Peningkatan hasil belajar yang berdasarkan hasil dari penelitian diatas bahwa menggunakan metode *quiz team* ini termasuk dalam metode pembelajaran yang baik, terlihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran Pendidikan agama islam ini dan juga semua itu tidak lepas dari model pembelajaran yang dipakai oleh guru. Dalam penelitian ini peneliti membuktikan bahwa menggunakan metode pembelajaran *quiz team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran mahfudzot kelas 1 MMI (Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah

Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember.

1.3. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil pembahasan baik dari silus I atau siklus II yang telah disajikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sebagai berikut: penerapan metode *quiz team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MMI (Madrasatul Mu'allimin Al-Islamiyah) Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember. Dalam hal ini dapat dibuktikan dari hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dengan nilai yang dinyatakan tuntas pada siklus I yaitu mencapai 61% dan mengalami peningkatan pada tindakan siklus yang ke II yaitu menjadi 84%. Dalam hal ini menunjukkan siswa yang dinyatakan tuntas telah melewati kriteria keberhasilan dari sebuah tindakan yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu sebesar 75%.

Daftar isi

Darimi, I., Siswanto, I., & Ismail, B. (2018). Metode quiz team dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD negri 13 jaya. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7, 265–274. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fadilah, R. U. (2019). Penerapan model

- pembelajaran quiz team untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS 2 SMAN 8 Kediri di semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. *Journal of Sharia Economics*, 1(2), 146–164.
<https://doi.org/10.35896/jse.v1i2.74>
- Kusumawati. (2017). Penerapan metode aktive learning tipe team quiz untuk meningkatkan keaktifan bertanya. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*.
<https://bit.ly/398FQy4>
- Maisaroh, R. (2010). Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran aktive learning tipe quiz team. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*.
<https://doi.org/10.21831/jep.v7i2.571>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Sitio, S. (2018). Penerapan strategi pemebelajaran aktif tipe quiz team untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*. <https://bit.ly/3cgLyzU>
- Tarigan, O. A., Kusumah, I. H., & Karo-Karo, U. (2016). Penerapan model active learning type quiz team untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 3(1), 124.
<https://doi.org/10.17509/jmee.v3i1.3203>
- Wulandari, Y., Wahyuni, A., & Elisa. (2017). Efektifitas metode pembelajaran aktif tipe team quiz terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan pesawat sederhana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika*, 2(2), 202–206.
<https://bit.ly/3chaaZB>